

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN LAGU ROSSINIANA OP.119 KARYA MAURO GIULIANI

ANALYSIS PLAYING TECHNIQUE ROSSINIANA OP.119 COMPOSED BY MAURO GIULIANI

Oleh: yanuar pamungkas, universitas negeri yogyakarta, yanuaradhe25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik permainan gitar klasik yang digunakan dalam *Rossiniana op.119* karya Mauro Giuliani. Penelitian ini difokuskan pada analisis teknik permainan untuk gitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah partitur *Rossiniana op.119* edisi Suvini Zerboni, sementara objek pada penelitian ini adalah teknik permainan gitar klasik lagu tersebut. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini digunakan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, *display data*, dan *verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik permainan gitar klasik dalam *Rossiniana op.119* yakni; teknik *arpeggio*, teknik *oktaf*, teknik *interval*, dan teknik *harmonic*. Teknik *Arpeggio* merupakan teknik yang dominan digunakan dalam *Rossiniana* dan menjadi ciri khas dari karya tersebut. Faktor-faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam memainkan *Rossiniana op.119* yaitu; *speed*, *power*, dan *tone colour*.

Kata kunci: teknik permainan, gitar klasik, *Rossiniana op.119*, Mauro Giuliani

Abstract

The purpose of this research is to describe the classical guitar playing techniques used in Rossiniana op.119 work of Mauro Giuliani. This study focused on the analysis of the guitar playing technique. This study uses a qualitative descriptive approach. The subjects is Rossiniana op.119 sheet music edition Suvini Zerboni, while the object of this research is the playing technique of the classical guitar song. Data obtained through observation, interviews, and documentation. The validity of the data in this study used triangulation techniques. Data were analyzed using an interactive model that consists of a data reduction, display of data, and verification. The results showed that the classical guitar playing techniques used in Rossiniana op.119 namely; arpeggios, octave technique, technique intervals, and harmonic techniques. Arpeggio technique is the dominant technique used and characterizes Rossiniana op.119. Supporting factors to note in playing Rossiniana op.119 is; speed, power, and tone colour.

Keywords: playing techniques, classical guitar, *Rossiniana op.119*, Mauro Giuliani

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu cabang seni yang erat hubungannya dengan indra pendengaran manusia. Banoe (2003: 288) mengatakan bahwa “musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai

suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia”. Sedangkan menurut Jamalus (1988 : 1), “musik adalah suatu hasil karya seni yang berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan perasaan atau pikiran

penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu: irama, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu serta ekspresi (dinamika) sebagai satu kesatuan". Bunyi yang dihasilkan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam musik dapat berasal dari suara manusia atau berasal dari instrumen/alat musik.

Gitar klasik merupakan salah satu instrumen/alat musik yang dapat menghasilkan bunyi dengan indah bagi penikmatnya, sehingga membuat sebagian orang ingin mempelajari gitar klasik. Semua pemain gitar klasik dapat memainkan Rossiniana no.1 op.119 karya Mauro Giuliani, akan tetapi, tidak semua pemain gitar klasik mampu memainkan lagu tersebut dengan sempurna. Hal ini disebabkan kurangnya *skill* yang dimiliki, serta kurangnya pengetahuan mengenai teknik permainan gitar klasik yang digunakan dalam lagu tersebut. Pemain akan mengalami kesulitan dalam memainkan bagian-bagian tertentu yang sulit untuk dimainkan jika tidak didukung oleh *skill* yang tinggi.

Masa kepopuleran gitar ada pada saat seorang gitaris bernama Andreas Segovia mulai mensejajarkan gitar dengan alat musik lain pada saat itu. Menurut Summerfield (1982:197), "Andreas Segovia salah satu gitaris abad 20 yang pernah di kenal dunia, lahir di Granada 22 Februari 1893 dan meninggal di Madrid 2 Juni 1987. Banyak musikus yang menilai bahwa sebuah gitar tidak mampu digunakan untuk memainkan karya musik klasik seperti piano dan biola. Berkat usaha gigih Segovia, kini gitar klasik mendapat tempat terhormat di panggung

konser. Berkat kegeniusannya dan tekadnya yang luar biasa, sehingga gitar diterima sebagai instrumen yang sama pantasnya dengan berbagai instrumen orkestra lainnya". Sejak saat itu hampir di seluruh dunia tiap institusi/akademi musik mengajarkan gitar klasik sebagai salah satu kurikulumnya.

KAJIAN TEORI

Wiradi (2009:20) menyatakan bahwa, "analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan serta penafsiran makna dari setiap kriteria." Sementara itu Komarudin (2005:53), berpendapat bahwa "analisis adalah kegiatan mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu."

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan cara untuk mengurai sesuatu secara teliti melalui proses pemeriksaan atau pengamatan untuk memperoleh hasil atau pemahaman secara keseluruhan dengan tepat. Menurut Banoe (2003: 409), teknik permainan adalah "cara/teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya, seperti: *legato*, *staccato*, *tenuto*, *slurs*, *pizzicato*, dan lain-lain." Pendapat lain, Raporot (2002:23), teknik adalah suatu kumpulan dan perangkat hubungan satu sama lain. Tennant menyatakan bahwa dalam memainkan gitar klasik terdapat bermacam-macam teknik, yaitu *apoyando*, *tirando*,

tremolo, slur, barre, harmonic (1995:13). Menurut Oakes (2003:3) selain *apoyando, tirando, slur, barre, dan harmonic*, teknik permainan juga mencakup sikap duduk dalam bermain gitar, posisi tangan kanan dan tangan kiri. Sementara Parkening menyatakan bahwa *apoyando, tirando, dan harmonic* termasuk ke dalam teknik produksi nada (1997:14).

Untuk dapat memainkan sebuah karya/kompisisi dengan baik, seorang pemain gitar klasik harus mengetahui serta menguasai beberapa faktor yang mempengaruhi permainan gitar klasik. Menurut Shearer (1990: 81) teknik-teknik dalam bermain alat musik, antara lain: (1) *speed*, (2) *power* (3) *tone colour* (4) *economic movement*. Dalam kajian ini dilakukan dengan menganalisis 3 teknik permainan gitar meliputi: (1) *speed* dalam teknik *arpeggio, slur* dan *interval* (2) *power* dalam teknik pembagian suara antara melodi utama dan iringan (3) *tone colour* dalam teknik petikan *apoyando* dan *tirando*.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik permainan gitar klasik adalah cara-cara yang digunakan untuk memainkan sebuah karya musik dengan menggunakan instrumen gitar klasik sesuai dengan notasi atau petunjuk yang tertulis dalam partitur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan mengenai “Analisis Teknik Permainan *Rossiniana op.119* karya Mauro Giuliani.” Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan

Analisis Teknik Permainan (Yanuar Pamungkas) 3 analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif juga memiliki asumsi-asumsi filosofis, strategi-strategi penelitian, dan metode-metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang beragam. Meskipun prosesnya sama, prosedur-prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah yang unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi-strategi penelitian yang berbeda-beda.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah partitur lagu *Rossiniana op.119 edizioini Suvini Zerboni*. Sementara itu, objek penelitian dalam penelitian ini adalah teknik permainan gitar klasik yang digunakan dalam lagu *Rossiniana op.119* karya Mauro Giuliani.

Prosedur

Menurut Moleong (2007:09) tahap penelitian meliputi; (1) Tahap Pra-Penelitian (2) Tahap Penelitian dan (3) Tahap Pasca Penelitian. Sesuai dengan teori tersebut maka peneliti membagi penelitian ini ke dalam 3 tahap.

Tahap Pra-Penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persiapan yang dilakukan yaitu mencari buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini

yang kemudian dijadikan sumber penelitian, membuat rancangan penelitian, menentukan *informan* yang berekompeten di bidangnya. Sebelum penelitian, sudah dilakukan proses pendataan data dari subjek yang telah ditentukan yakni partitur *Rossiniana op.119*. Proses pendataan data yang dilakukan yaitu dengan cara memainkan langsung lagu *Rossiniana op.119*, sehingga dapat mencari bagian-bagian tersulit pada lagu tersebut dan teknik permainan apa saja yang digunakan dalam memainkan lagu tersebut.

Setelah tahap persiapan dilakukan, selanjutnya yaitu tahap penelitian. Pada tahap ini dilakukan observasi partisipan, studi dokumentasi, dan wawancara kepada *informan* yang dipilih. Adapun para *informan* tersebut adalah Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn, L.Mus.A, dan Drs. Royke B Koapaha, M.Sn keduanya adalah dosen gitar yang sangat hebat di ISI Yogyakarta.

Tahap pasca penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian penelitian setelah melewati tahap pra-penelitian dan tahap penelitian. Pada tahap ini data yang telah diperoleh kemudian diolah. Untuk menambah keabsahan data, dilakukan pengecekan dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan metode triangulasi teknik. Setelah mendapat informasi dari proses pengolahan data kemudian data dideskripsikan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga instrumen penelitian pada penelitian ini adalah peneliti

sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan menguraikan hasil observasi dan studi dokumentasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk teks naratif.

Analisis data sebelum penelitian dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian terhadap teknik permainan gitar klasik yang digunakan pada lagu *Rossiniana op.119*, setelah peneliti beberapa kali memainkan karya tersebut dan banyak menemukan kendala pada teknik permainan dalam karya tersebut. Selain itu peneliti belum menemukan buku atau video (*video master class*) yang membahas mengenai cara bermain dan mengatasi kendala teknis dalam karya tersebut.

Analisis data saat penelitian dilakukan ketika penelitian sedang berlangsung. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap teknik permainan yang digunakan pada lagu *Rossiniana op.119*. Adapun kegiatan pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut kemudian dianalisis dengan mereduksi data, mendisplay data, dan *verification* (kesimpulan).

Display data adalah pendeskripsian informasi-informasi tersusun yang dapat

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, bagan, dan sebagainya. Berdasarkan pendekatan kualitatif, maka pada penelitian ini penyajian data dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

Verification (kesimpulan) merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang disajikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rossiniana no.1 *op.119* merupakan sebuah karya berupa lagu untuk instrumen gitar yang dibuat untuk menunjukkan kepiawaian seseorang dalam bermain gitar. Ada banyak teknik permainan gitar yang terdapat dalam karya ini. Untuk dapat memainkan karya ini, seseorang harus mengetahui dan menguasai teknik-teknik dalam permainan gitar klasik.

Dalam lagu Rossiniana no.1 *op.119* terdapat beberapa teknik gitar yang digunakan yakni, teknik *Apoyando*, *Tirando*, *Arpeggio*, *Slur*, dan *Harmonic*. Meskipun teknik tersebut masih tergolong standar, namun Giuliani sangat pandai dalam mengolah teknik-teknik tersebut sehingga sulit untuk dimainkan dengan baik. Selain beberapa teknik tersebut, ada hal lain yang harus diperhatikan untuk mencapai kesempurnaan dalam memainkan teknik tersebut diantaranya adalah cara menghasilkan *speed*, *tone colour*, dan *power* yang baik supaya dapat digunakan untuk menunjang teknik permainan yang ada dalam Rossiniana no.1 *op.119*. Berikut adalah

Analisis Teknik Permainan (Yanuar Pamungkas) 5 analisis mengenai teknik-teknik gitar klasik yang digunakan dalam lagu Rossiniana no.1 *op.119*.

Dalam bermain gitar klasik untuk memproduksi nada terdapat beberapa cara dengan menggunakan teknik petikan, salah satunya adalah menggunakan teknik *Apoyando*. Teknik *Apoyando* biasanya digunakan untuk memainkan melodi-melodi tunggal tanpa iringan akor maupun harmoni. Adapun cara memainkan teknik ini adalah dengan menyandarkan jari yang telah digunakan untuk memetik senar pada senar yang ada di atas maupun di bawahnya. Dalam karya ini teknik *Apoyando* terbilang jarang digunakan karena sebagian besar melodinya terdapat diantara pola permainan akor, sehingga apabila dimainkan menggunakan teknik ini akan mematikan bunyi akor sebagai pengiring dari melodi. Hal ini diperkuat oleh Rahmat Raharjo dalam wawancara pada tanggal 19 Mei 2014, beliau mengungkapkan;

“Menurut saya, jika saya ditanya teknik apa saja yang digunakan disitu ya seperti yang kamu bilang (slur, apoyando, tirando, harmonic, interval) yang jelas kalau tangan kanan ya ada permainan arpeggio, arpeggio ada macam-macam, ada yang model tremolo, ada yang model interval, ada yang model scale ya sedikit. hmm kurang lebih begitu.”

Birama 21 sampai 23

23



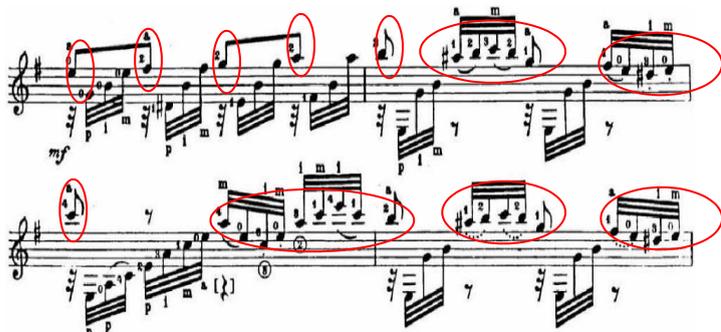
Gambar 7. Birama 21 sampai 23
Sumber : (Giuliani, 1976: 2)

Seperti yang terlihat pada gambar 7, pada birama 21 sampai 23 teknik *Apoyando* (lingkaran merah) digunakan untuk menghasilkan bunyi yang lebih keras dan jelas. Teknik ini secara otomatis digunakan ketika memainkan nada pertama pada birama ini (lingkaran biru) karena dimainkan secara bersamaan di dua senar berbeda yang berdekatan jaraknya (*double stroke*) yaitu di senar 5 dan senar 3. Walaupun terdapat satu nada sebagai iringan, melodi tersebut dapat dimainkan dengan teknik *Apoyando* tanpa mematikan *sustain* dari nada pengiringnya, karena melodi terdapat disenar ke 3 sementara pengiringnya terdapat pada senar ke 5.

Di bagian lain dalam lagu Rossiniana Op.119 teknik *Apoyando* digunakan sebagai awal dari permainan pola *Arpeggio*. Seperti yang terlihat pada gambar 8, yaitu pada birama 104 sampai 107.

Birama 104 sampai 107

104



Gambar 8. Birama 104 sampai 107
Sumber : (Giuliani, 1976: 5)

Masih sama seperti birama 21, pada birama tersebut teknik *Apoyando* yang digunakan bersifat *double stroke* (lingkaran berwarna merah), sedangkan pada birama 104 sampai 107 setelah memainkan teknik *Apoyando* langsung disusul dengan pola

permainan *Arpeggio*, sehingga sulit untuk menjaga artikulasi nada ketika dimainkan dalam tempo cepat.

Kombinasi antara petikan *Apoyando* dan *Tirando* dengan pola *Arpeggio* menjadi tantangan tersendiri yang harus dikuasai oleh gitaris klasik untuk dapat memainkan bagian tersebut dengan baik. Untuk mengatasi bagian sulit tersebut dapat dilakukan dengan cara melatihnya dalam tempo lambat terlebih dahulu dan memainkannya secara berulang-ulang agar bunyi yang dihasilkan mempunyai warna suara (*tone colour*) yang baik, terutama pada nada yang dimainkan menggunakan teknik *Apoyando*.

Teknik lain yang digunakan dalam lagu Rossiniana Op.119 ialah teknik *Tirando*. Cara memainkan teknik ini yaitu dengan tidak menyentuh jari yang digunakan untuk memetik pada senar yang ada di atasnya. Dengan kata lain setelah digunakan untuk memetik senar jari tersebut tidak menyentuh pada senar berikutnya. Dalam memainkan lagu Rossiniana Op.119 dapat dikatakan teknik ini sangat sering digunakan untuk bermain Akor ataupun permainan dalam bentuk *interval*. Kita bisa lihat pada birama 178 sampai 183.

Birama 178 sampai 183

178



Gambar 9. Birama 178 sampai 183
Sumber : (Giuliani, 1976: 11)

Jika kita lihat pada birama 178 sampai 183, petikan *Tirando* pada lingkaran warna merah digunakan untuk memainkan akor dan *interval*. Hal ini senada yang dikatakan Royke dalam wawancara pada tanggal 15 Mei 2014 mengatakan pada birama 178 sampai 183 teknik permainan tersebut didominasi bentuk *intervalters*.

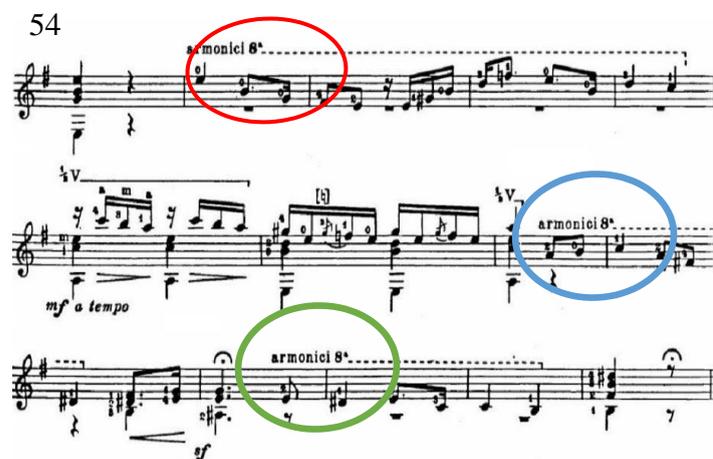
Teknik permainan gitar klasik berikutnya pada lagu Rossiniana Op.119 ialah Teknik *harmonic*. Teknik *Harmonic* dalam permainan gitar adalah teknik yang dimainkan dengan cara menyentuh atau mengambang pada salah satu senar atau lebih yang bersamaan dengan petikan. Biasanya nada-nada *harmonic* jika dimainkan dengan menggunakan gitar tanpa menekan senar atau yang sering kita kenal dengan istilah *natural harmonic* berada di posisi 4, 5, 7, 9, 12, 16, dan 19.

Teknik *harmonic* termasuk teknik yang sangat sulit dimainkan karena membutuhkan gerakan dan sentuhan yang sangat hati-hati pada dawai gitar saat memainkannya. Jika pada saat dimainkan posisi jari bergeser dari titik yang diharapkan, maka nada *harmonic* tersebut akan berbunyi tidak sempurna bahkan tidak bunyi sama sekali.

Dalam lagu Rossiniana no.1 op.119, teknik *harmonic* digunakan untuk menghasilkan nada-nada yang lebih tinggi, bahkan 1 *oktaf* dari nada yang ditekan oleh jari tangan kiri atau lebih dikenal dengan istilah *artificial harmonic*. Untuk memainkannya, tangan kanan melakukan dengan jari *i* menyentuh senar pada posisi 1 *oktaf* lebih

Analisis Teknik Permainan (Yanuar Pamungkas) 7 tinggi dari senar yang ditekan jari tangan kiri, kemudian dipetik dengan jari *a*, serta ketepatan posisi pada jari tangan kiri dalam menekan dawai perlu diperhatikan sehingga dapat menghasilkan suara yang baik dan jelas.

Birama 54 sampai 67



Gambar 16. Birama 54 sampai 67 Teknik *Harmonic*
Sumber : (Giuliani, 1976: 3)

Birama 54 sampai 67 adalah satu-satunya bagian yang menggunakan teknik *harmonic* dalam lagu Rossiniana no.1 op.119, namun bagian tersebut tidak terlalu sulit untuk dimainkan karena hanya menggunakan satu senar dalam memainkannya, tidak seperti yang terdapat dalam lagu-lagu lain yang menggunakan teknik *harmonic* dengan perpaduan bass.

Pada birama tersebut dibutuhkan kebiasaan pergerakan atau perpindahan posisi pada jari tangan kiri, hal ini disebabkan terdapat perpindahan posisi yang cukup sulit jika tidak terbiasa memainkannya. Pada lingkaran warna merah, dibirama tersebut semula berada pada posisi 1 dan dimainkan dengan menggunakan teknik petikan *harmonic*, dan kemudian disusul dengan

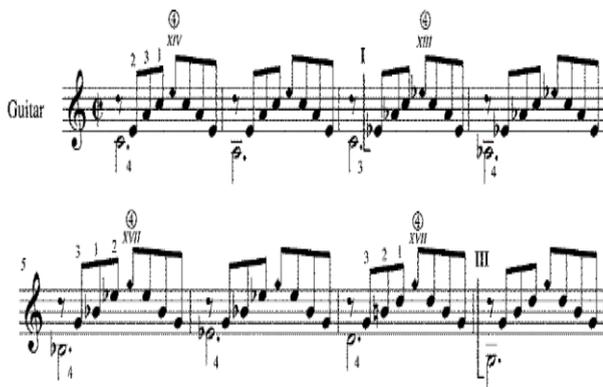
menggunakan teknik petikan tirando yang dimainkan pada posisi 5. Lalu pada lingkaran warna biru teknik harmonic dimainkan dari posisi 2 dan selesai di posisi 1, kemudian disusul dengan petikan tirando yang berbentuk akor. Lingkaran warna hijau dimulai dari teknik petikan harmonic pada posisi 2 dan diakhiri dengan petikan tirando yang berbentuk akor B Mayor.

Dalam birama tersebut dapat diatasi dengan cara menghafal posisi satu *oktaf* lebih tinggi, sehingga pada saat memainkan teknik *harmonic* tersebut tidak meleset dan dapat bermain dengan sempurna. Hal ini lalu diperkuat oleh Rahmat dalam wawancara yang mengatakan untuk melatih teknik *harmonic* dalam lagu tersebut dapat dilakukan dengan cara melatih bagian tersebut secara terus menerus, dan bisa juga dengan cara membuat *etude* sendiri atau mencari *etude* yang berhubungan dengan teknik *harmonic*.

Berikut etude yang menunjang teknik permainan *harmonic* pada gitar, khususnya teknik artificial harmonic.

Artificial harmonics etude

by M.Ludenhoff



Gambar 17. Etude M.Ludenhoff
(Sumber : Ludenhoff, 2014: 1)

Birama 118 sampai 121



Gambar 30. Birama 118 sampai 121
Sumber : (Giuliani, 1976: 6)

Keterangan: lingkaran warna merah menandakan nada yang dimaksud menggunakan petikan *apoyando*.

Birama-birama tersebut merupakan bagian dalam Rossiniana Op.119 yang menggunakan petikan *apoyando*. Petikan *apoyando* mempunyai karakter suara yang keras dan jelas, sehingga petikan ini digunakan untuk memainkan melodi, sedangkan petikan *tirando* lebih cenderung digunakan untuk memainkan akor, *arpeggio*, dan *tremollo*.

Setelah dilakukan analisis maka telah diketahui bahwa terdapat beberapa teknik permainan gitar klasik yang digunakan pada Rossiniana op.119 yang secara garis besar sama dengan yang digunakan pada lagu-lagu instrumental gitar klasik pada umumnya seperti; teknik *arpeggio*, teknik *slur*, teknik *apoyando*, teknik *tirando* dan teknik *harmonic*. Ada juga teknik yang dominan dan menjadi khas pada Rossiniana op.119, yakni teknik *Arpeggio*.

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan erat dengan permainan gitar klasik yang perlu diperhatikan oleh gitaris

klasik, yakni; *speed, power, dan tone colour*. Faktor-faktor tersebut merupakan penunjang dalam permainan gitar klasik, karena untuk dapat memainkan karya musik dengan baik seorang pemain gitar perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut karena berhubungan erat dengan teknik permainan dan interpretasi dalam membawakan sebuah karya salah satunya Rossiniana Op.119.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai analisis teknik permainan gitar dalam lagu Rossiniana no.1 op.119 karya Mauro Giuliani, didapatkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut, yang menyatakan bahwa dalam lagu Rossiniana no.1 op.119, teknik permainan gitar tergolong sulit dimainkan, teknik-teknik tersebut yaitu teknik *arpeggio*, teknik *slur*, teknik *apoyando*, teknik *tirando* dan teknik *harmonic*.

Teknik *arpeggio* merupakan teknik yang dominan pada lagu Rossiniana no.1 op.119 karena sering digunakan dan memiliki pola yang berbeda-beda. Bagian tersulit dalam lagu Rossiniana no.1 op.119 karya Mauro Giuliani terdapat pada birama 21, 54, 104, 168, 178, 190, 273, 349, 377, dan 394. Faktor-faktor pendukung teknik permainan yang diperlukan untuk memainkan karya ini, yakni; *speed, power, dan tone colour*.

B. Saran

1. Lagu Rossiniana no.1 op.119 merupakan salah satu komposisi gitar yang memiliki tempo cepat saat dimainkan, maka untuk dapat

Analisis Teknik Permainan (Yanuar Pamungkas) 9 memainkan karya ini dengan baik dan benar, pemain gitar sangat perlu melatih kecepatan jari-jari tangan kanan maupun kiri untuk dapat memainkannya dengan sempurna.

2. Lagu Rossiniana no.1 op.119 didominasi teknik *arpeggio*, sehingga untuk pemain gitar supaya dapat mengatasi bagian sulit tersebut perlu melatih dengan memainkan *etude-etude*, seperti *etude* no.1 dari Villa Lobos dan *op.1a* dari Mauro Giuliani untuk menunjang dalam teknik permainan tersebut.
3. Sangat disarankan untuk melatih teknik *Arpeggio* dalam berbagai variasi, karena pada Rossiniana op.119 banyak digunakan teknik *Arpeggio* yang bermacam variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jamalus, (1981). *Musik Untuk PSG*. Jakarta: Depdikbud.
- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen* (edisi ke-5). Jakarta : Bumi Aksara.
- Ludenhoff, Martin. Artificial Harmonics Etude. [http://imslp.org/wiki/Artificial_Harmonics_Etude_\(Ludenhoff,_Martin\)](http://imslp.org/wiki/Artificial_Harmonics_Etude_(Ludenhoff,_Martin)) Diunduh pada tanggal 28 Maret 2016
- Moleong, J. L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Oakes, David. 2000. *Classical & Fingerstyle Guitar Technique*. U.S.A : HalLeonard Corporation.
- Parkening, Christopher. 1997. *The Christopher Parkening Guitar Method Vol.2: The Art and Technique of Classical Guitar In Collaboration with David Brandon*. U.S.A : Hal Leonard Corporation.

Raporot, Anatol. 2002. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Shearer, Aaron. 1990. *Learning The Classical Guitar Part One*. U.S.A: Melbay Publications.

Summerfield, Maurice J. 1982. *The Classical Guitar*. UK: Ashley mark publishing.

Wiradi, Gunawan. 2009. *Metodologi Studi Agraria: Karya Terpilih Gunawan Wiradi*. Bogor : Sajogyo Institute dan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.